

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi saat ini telah mencakup berbagai aspek kehidupan. Tidak terkecuali dalam aspek keuangan. Saat ini banyak berkembang berbagai teknologi dalam keuangan atau sering diistilahkan dengan *Financial Technology* (Fintech)¹. Fintech merupakan inovasi yang menawarkan akses yang mudah dan praktis, rasa nyaman dan hemat biaya serta keamanan karena setiap transaksi tercatat secara digital². Data pengguna utama layanan fintech individu dalam rentan usia 26-35 tahun yaitu sebesar 70,8%. Dalam rentan usia 36-50 tahun sebanyak 23,1%. Kemudian sisanya sebesar 6,1% usia 18-25 tahun³. Menurut Bank Indonesia, Fintech adalah sebuah teknologi dalam sistem keuangan yang menawarkan layanan, produk, teknologi, dan atau model bisnis baru, serta dapat memberi dampak pada kestabilan moneter, sistem keuangan, DANA atau efisiensi, keamanan, kelancaran, dan keandalan sistem pembayaran⁴.

Bank Indonesia menjelaskan pengertian financial technology (fintech) sebagai perpaduan layanan keuangan dan teknologi yang mengubah model bisnis dari transaksi langsung atau langsung menjadi transaksi jarak jauh. Keuntungannya, membawa sejumlah uang untuk melakukan transaksi jarak jauh dalam beberapa detik, sehingga lebih menghemat waktu dan tenaga bagi konsumen⁵.

Tujuan fintech menurut Peraturan Bank Indonesia nomor 19/12/PBI/2017

¹ Murniati Mukhlisin, *Jurnal Hukum Fintech, Teknologi, Telekomunikasi & Perbankan Syariah*, Prihatwono Law Research Vol. 1, Juni 2018, 141.

² *Peer to peer lending* adalah praktek atau metode memberikan pinjaman uang kepada individu atau bisnis dan juga sebaliknya, mengajukan pinjaman kepada pemberi pinjaman, yang menghubungkan antara pemberi pinjaman atau investor secara online.

³ Fintech Indonesia, "Annual Members Survey 2022/2023".

⁴ Bank Indonesia, "Teknologi Finansial",

⁵ Ratnawaty Marginingsih, *Financial Technology (Fintech) Dalam Inklusi Keuangan Nasional di Masa Pandemi Covid-19*, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8 No. 1 (2021), 56.

(PBI) menjelaskan, tujuan fintech adalah memberikan inovasi di bidang keuangan dan tidak lupa menerapkan perlindungan konsumen, manajemen risiko dan kehati-hatian untuk menjamin stabilitas, masalah moneter, sistem. sistem pembiayaan dan pembayaran⁶. Pelaku usaha harus mematuhi peraturan yang berlaku berupa pendaftaran, peraturan sandbox, perizinan dan persetujuan pihak terkait, serta harus selalu melakukan pemantauan dan pengawasan. Dasar hukum fintech di Indonesia diatur melalui Peraturan No. 13/POJK.02/2018 Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. Dalam PJOK nomor 13/POJK.02/2018 disebutkan bahwa inovasi keuangan digital harus diawasi agar dapat memberikan manfaat bagi masyarakat. Inovasi digital di bidang jasa keuangan harus bertujuan untuk menghasilkan inovasi yang bertanggung jawab, aman, dan mengutamakan perlindungan konsumen⁷.

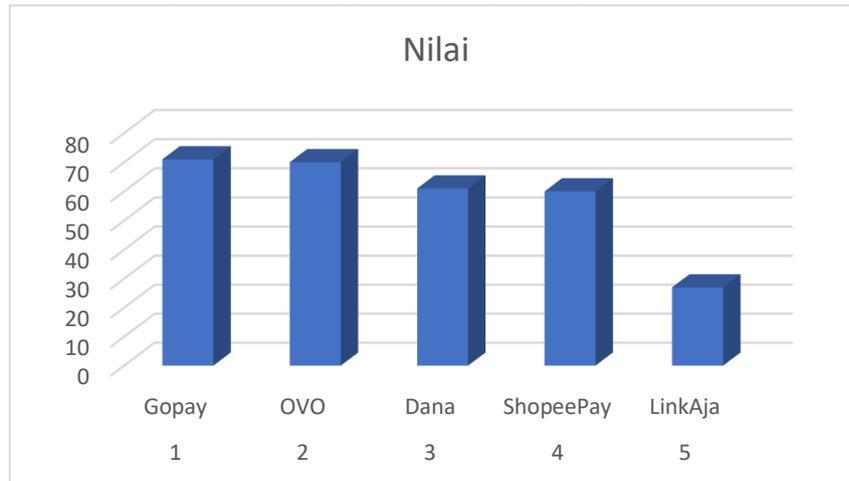
Ada 6 macam fintech seperti, pengelolaan aset, penggalangan dana (Crowd Funding), peer to peer (P2P) Lending, e-wallet, asuransi dan e-money. Fintech sangat membantu masyarakat, dimana Fintech tersebut dapat mempengaruhi kebiasaan transaksi masyarakat menjadi lebih praktis dan efektif yang awalnya sedikit sulit karena harus bertransaksi dulu ke bank atau pergi ke ATM untuk mentransfer sejumlah uang kepada pihak lain yang dituju⁸.

⁶ Ade Bagus Rindi, Jurnal Hukum Fintech, Teknologi, Telekomunikasi & Perbankan Syariah, Prihatwono Law Research Vol. 1, Juni 2018, 1

⁷ Pasal 30 ayat (1) POJK No.13/POJK.02/2018

⁸ Ferry Hendro Basuki & Hartina Husein, Analisis Swot Financial Technology pada Dunia Perbankan di Kota Ambon (Survei Pada Bank di Kota Ambon), Jurnal Manis Volume 2 Nomor1, Januari 2018, 65.

Diagram Batang
Data Responden Pengguna Dompet Digital Tahun 2023



Berdasarkan diagram diatas, diketahui bahwa Laporan E-Wallet Industry Outlook 2023 dari Insight Asia, dari 1.300 warga perkotaan yang disurvei, sebanyak 74% di antaranya telah menggunakan atau masih menggunakan dompet digital. Dalam kelompok ini, sekitar 61% dari mereka bahkan menggunakan beberapa aplikasi dompet digital secara bersamaan. Gopay di Indonesia jumlahnya 71%, OVO di Indonesia penggunaanya sebanyak 70%, DANA di Indonesia penggunaanya sebanyak 61%, ShopeePay sebanyak 60% dan LinkAja sebanyak 27% survey ini menggunakan responden sebanyak 1.300 orang pada rentang usia 18-55 tahun.

Dompet digital (e-wallet) merupakan layanan aplikasi yang dapat memudahkan penggunaanya dalam melakukan berbagai aktivitas transaksi. Pengguna dapat dengan mudah bertransaksi melalui aplikasi yang merupakan merchant resmi terdaftar. Pengguna dompet elektronik menerima penawaran, promosi, dan diskon dari penyedia layanan⁹. Munculnya berbagai jenis dompet

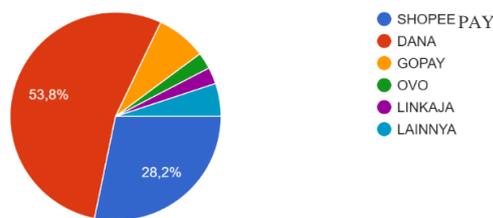
⁹ Rohmatun Ni'mah & Indah Yuliana. E-wallet: Sistem Pembayaran dengan prinsip Hifzul Mal. Journal Ekonomi 5, no 20, 2020.

digital (*e-wallet*) dengan fitur yang berbeda-beda pada akhirnya menyebabkan masyarakat harus lebih selektif dalam memilih *e-wallet* yang tepat untuk bertransaksi. Setiap perusahaan penyedia layanan dompet digital (*e-wallet*) berlomba-lomba memberikan penawaran kepada pengguna yang dapat meningkatkan kinerja, keamanan, kegunaan, kegunaan dan kualitas layanan¹⁰.

Mahasiswa merupakan salah satu pengguna kemudahan teknologi yang ditawarkan oleh dompet digital, karena mahasiswa memiliki kesibukan yang tentunya akan tertarik dengan adanya penawaran dompet digital yang lebih mudah. Mahasiswa dapat dengan mudah membayar makanan, transportasi, webinar dan transaksi lainnya. Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan tentang penggunaan *e-wallet* pada 50 Mahasiswa Ekonomi Syariah, terlihat data seperti diagram dibawah ini. Terlihat bahwa rata-rata mahasiswa telah menggunakan *e-wallet* sehingga peneliti memutuskan untuk memilih Mahasiswa Ekonomi Syariah sebagai objek penelitian.

Diagram 1.1

Penggunaan *e-wallet* pada Mahasiswa Ekonomi Syariah



Sumber : Data Hasil Observasi Mahasiswa

Berdasarkan diagram diatas, terlihat bahwa mahasiswa yang menggunakan

¹⁰ Lalu Agustino, Ujianto, & Imawati Yousida. Pengaruh promosi persepsi kemudahan dan persepsi manfaat terhadap minat penggunaan E-Wallet di Kota Banjarmasin. Jurnal Kindai, 17(3), 2021. 401-402.

aplikasi DANA sebesar 53,8% atau 27 orang , ShopeePay sebesar 29,7% atau 14 orang , Gopay sebesar 7,7% atau 4 orang, OVO sebesar 2,6% atau 1 orang, Link Aja 2,6% atau 1 orang, dan lainnya 5,1% atau sebesar 3 orang. Dalam memilih layanan *e-wallet*, ada beberapa pertimbangan yang digunakan sebagai dasar yaitu kemudahan dan resiko yang dimiliki setiap aplikasi. Berdasarkan diagram diatas, dari 27 mahasiswa yang memilih Dana, 11 mahasiswa memberikan alasan lebih praktis dan lebih fleksibel dalam penggunaannya, sedangkan 14 mahasiswa memberikan alasan tidak ada biaya admin, sehingga saldo pengguna tidak terpotong. Peneliti juga memilih mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam karena peneliti ingin membatasi lingkup penelitian dengan jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang menggunakan dompet digital Dana. Sedangkan dalam variabel yang dipilih oleh peneliti memilih variabel persepsi kemudahan dan risiko dikarenakan pada angket kuisisioner yang disebar jumlah paling banyak adalah pada variabel kemudahan dan resiko

Dalam penggunaan aplikasi DANA juga memiliki resiko. Berdasarkan diagram diatas, terdapat 16 mahasiswa menyatakan bahwa penggunaan DANA membutuhkan koneksi internet yang stabil untuk bisa berfungsi dengan baik. Sedangkan sebanyak 11 mahasiswa menyatakan bahwa sistem keamanan aplikasi ini rentan terhadap tindakan kejahatan seperti peretasan dan pencurian data. Hal ini dikarenakan aplikasi ini menyimpan informasi penting seperti nomor rekening dan kartu kredit pengguna. Namun, seiring berjalannya waktu, pihak DANA sendiri selalu melakukan pengembangan dan perbaikan terutama dalam sistem keamanannya.

Gambar 1 .1
Aplikasi DANA



Dana adalah layanan keuangan digital yang berbasis di Indonesia yang berperan sebagai pembayaran digital untuk menggantikan dompet konvensional. Didirikan sejak tahun 2018. DANA merupakan platform dengan kategori dompet elektronik yang mendapatkan izin dari Bank Indonesia, dengan nomor izinnya 20/1370/DSSK/Srt/B yang disetujui pada tanggal 28 Agustus 2018¹¹.

Setiap penggunaan *e-wallet* mempunyai kelebihan dan kekurangan. Dibandingkan dengan *e-wallet* yang sudah ada, Dana merupakan aplikasi mobile yang bisa dibidang sebagai startup lokal Indonesia yang menyediakan solusi fintech dan mengembangkan infrastruktur atau uang elektronik. sistem transaksi pembayaran, sehingga masyarakat atau pengguna Dana di Indonesia dapat melakukan transaksi non tunai, dan Dana merupakan salah satu dompet digital yang minim error¹². Konsep dan layanan cara kerja aplikasi DANA secara sederhana dikonsepsikan dengan hanya menyimpan uang yang diletakkan di rekening penampungan (*escrow account*) untuk saldo pengguna. Jadi tidak ada uang pihak lain yang kemudian tersimpan di DANA. Oleh karena itu, jumlah dana yang disimpan pun terbatas, artinya sesuai dengan regulasi Bank Indonesia dan juga standar keamanan yang sudah ada.

Tentunya dalam menggunakannya calon pengguna memperhatikan beberapa faktor antara lain kemudahan penggunaan, keamanan terkait risiko yang mungkin terjadi, manfaat yang diperoleh dan lain-lain. Hal ini juga didukung oleh

¹¹ Rini Sulistyowati, Loria Sara Paais, dan Rifana Rina, "Persepsi Konsumen Terhadap Penggunaan Dompet Digital", ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi, Vol. 4, No. 1, 2020. 26-27

¹² Liling Listyawati dan Subardini, Pengaruh Brand Image dan Promosi Terhadap Keputusan Penggunaan *E-Wallet*. Jurnal ilmiah administrasi bisnis dan inovasi, 5(2). 2021. 72-89.

teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis dan kemudian dimodifikasi oleh Lui & Jamieson. Akibat dari perubahan tersebut antara lain persepsi kemudahan dan persepsi risiko. Persepsi kemudahan merupakan pemikiran seseorang pengguna Ketika memakai suatu sistem tertentu dapat merasa bebas dari upaya-upaya. Dengan disediakannya layanan dompet digital (*e-wallet*) dengan fitur dan layanan akan memudahkan pemahaman dan pembelajaran, sehingga rasa kemudahan akan mendorong minat penggunaan *e-wallet*¹³.

Persepsi risiko dapat diartikan sebagai penjabaran dari kemungkinan error pada sistem layanan atau hal-hal buruk lain misal saldo hilang ataupun DANA tidak kunjung sampai kepada orang yang kita tuju sehingga menyebabkan kerugian secara finansial¹⁴. Kemudahan pengguna dompet digital mendorong perilaku boros dikarenakan kemudahan bertransaksi. *e-wallet* memang memberikan kemudahan, namun memiliki kelemahan bagi penggunanya. Berdasarkan uraian fenomena di atas, dengan berbagai kemudahan, promo, maupun potongan harga secara tidak langsung konsumen menjadi konsumtif. Adanya kemudahan bertransaksi mempengaruhi konsumsi mahasiswa.

Risiko berpengaruh terhadap minat, sedangkan penelitian Cindriyani dan Fathihani didapatkan hasil persepsi manfaat tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan sebesar 0.676, variabel kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan sebesar 5.979. Melihat dari permasalahan diatas, dari berbagai *e-wallet* payment yang ada, DANA

¹³ Siti Rodiah, & Inaya Sari Melati. Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan E-wallet pada Generasi Milenial Kota Semarang Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 2020. 66-80.

¹⁴ Novia Ayu Resa & Anik Lestari Andjarwati. "Kepercayaan dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Pembelian Online", Universitas Negeri Surabaya, Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7 (4). 2019. 1030-1031

merupakan salah satu aplikasi yang bertumbuh pesat perkembangannya di Indonesia dikarenakan *e-wallet* DANA memiliki beberapa kelebihan . Keunggulan DANA diantaranya yaitu layanannya merupakan hasil karya anak bangsa tanpa campur tangan asing dan juga transfer tanpa biaya admin, dari segi promosi pun DANA memiliki program-program yang lebih sering dibanding *e-wallet* lainnya. Selain itu, layanan DANA turut disokong oleh 2 data center agar menjamin transaksi dapat terus berjalan tanpa gangguan. DANA juga sudah terintegrasi dengan sistem Kependudukan Catatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri sehingga proses pendaftaran dan verifikasi akun pengguna aplikasi DANA diklaim hanya memakan waktu beberapa detik. DANA sendiri sudah mendapat empat lisensi dari Bank Indonesia (BI), yakni soal izin penggunaan e-money, *e-wallet*, Lembaga Keuangan Digital (LKD), dan transfer uang online.

DANA merupakan aplikasi yang digunakan untuk menggantikan fungsi dompet pada umumnya menjadi dompet digital yang mudah dibawa kemana saja dan penggunaannya praktis tanpa membawa uang secara fisik. Kegunaannya pun tidak hanya bisa dilakukan secara online namun juga bisa digunakan ketika bertransaksi secara offline terkhusus pada gerai-gerai yang sudah bekerja sama dengan DANA. Melalui scan barcode atau transfer, maka mahasiswa dapat melakukan pembayaran tersebut dimana saja dan kapan saja. Kemungkinan munculnya produk *e-wallet* di masa depan juga menjadi tantangan bagi DANA sebagai penyedia layanan dompet digital untuk terus dapat diterima dengan baik oleh penggunanya, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN RISIKO TERHADAP MINAT PENGGUNAAN DOMPET DIGITAL (*E-WALLET*) DANA (Studi Pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan yang menjadi masalah yaitu :

1. Bagaimana pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat dalam penggunaan dompet digital (*e-wallet*) DANA Pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri?
2. Bagaimana pengaruh persepsi risiko terhadap minat penggunaan dompet digital (*e-wallet*) DANA Pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri?
3. Bagaimana pengaruh persepsi kemudahan dan persepsi risiko terhadap minat penggunaan dompet digital (*e-wallet*) DANA Pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat dalam penggunaan dompet digital (*e-wallet*) DANA Pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh persepsi risiko terhadap minat penggunaan dompet digital (*e-wallet*) DANA Pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh persepsi kemudahan dan persepsi risiko terhadap minat penggunaan dompet digital (*e-wallet*) DANA Pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat atau kegunaan yang baik dalam bidang teoritis

maupun praktis.

1. Manfaat secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi masyarakat luas atau mahasiswa IAIN Kediri berkaitan dengan pembayaran dapat memberikan referensi keilmuan bagi semua kalangan dalam hal keputusan pembayaran.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Mahasiswa IAIN Kediri

Hasil penelitian ini mampu memberikan berbagai manfaat bagi penulis untuk lebih mengetahui tentang ilmu keuangan digital dan digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi mahasiswa atau masyarakat umum dalam menentukan pembayaran lebih praktis.

b. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat, baik sebagai pelengkap ilmu maupun sebagai salah satu cara untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh peneliti selama menempuh pendidikan di IAIN Kediri.

c. Bagi Lembaga Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan sebagai gambaran bagi penelitian yang akan dilakukan selanjutnya, serta hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan pemikiran yang bermanfaat bagi pembaca.

E. Telaah Pustaka

1. Widya Desita, Ayu Ketut Rencana Sari Dewi dengan judul penelitian “Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko, Promosi dan Fitur Layanan terhadap Minat Menggunakan Transaksi Non Cash pada Aplikasi Dompet Elektronik (*E-Wallet*)” Hasil penelitian ini menyatakan bahwa persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan, promosi dan fitur layanan

berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi *e-wallet*. Sedangkan persepsi risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi *e-wallet*.

Perbedaan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah mengetahui minat mahasiswa prodi ekonomi syariah IAIN Kediri dalam penggunaan dompet digital DANA, Dan persamaan dari penelitian ini yaitu sama sama berfokus pada dompet digital¹⁵.

2. Ramadani, 2023 dengan judul “Pengaruh Persepsi Manfaat Penggunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet “(Studi Kasus Pada Masyarakat Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru” menunjukkan hasil penelitian bahwa Persepsi Manfaat Penggunaan dan Persepsi Kemudahan penggunaan, positif dan signifikan terhadap Minat . Persepsi Risiko berpengaruh negatif terhadap Minat Menggunakan *e-wallet*¹⁶.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya sama-sama membahas pembayaran dan menggunakan metode penelitian kuantitatif, perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu manfaat penggunaan dan persepsi kemudahan sedangkan penelitian saat ini persepsi kemudahan dan risiko.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Ari Puspita Dewi dan I Gede Warmika dengan judul Peran Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat Dan Persepsi Risiko Terhadap Niat Menggunakan Mobile Commerce Di Kota Denpasar. Dengan

¹⁵ Widya Desita dan Gst. Ayu Ketut Rencana Sari Dewi, —Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko, Promosi Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan Transaksi Non Cash Pada Aplikasi Dompet Elektronik (E-Wallet),| Jurnal Akuntansi Profesi 13, no. 1 (2022): 115–24.

¹⁶ Puteri Ramadani, Pengaruh Persepsi Manfaat Penggunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet “(Studi Kasus Pada Masyarakat Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru” : UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU PEKANBARU (2023).

hasil persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan Mobile Commerce di Kota Denpasar. Persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan Mobile Commerce di Kota Denpasar. Persepsi resiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan Mobile Commerce di Kota Denpasar.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan adalah sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif. Perbedaannya adalah lokasi penelitian dan objek penelitian¹⁷.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Romadhotul Inayah, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2020 dengan judul Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kemanfaatan, dan Promosi Terhadap Minat Pengguna Uang Elektronik pada Masyarakat (Studi Kasus di Wilayah Kota Purwokerto). Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa minat masyarakat Purwokerto dalam menggunakan uang elektronik dipengaruhi, baik secara parsial maupun simultan, oleh promosi, persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi manfaat. perbedaan dalam penelitian yang direncanakan. Studi Romadhotul (2020) melihat bagaimana minat masyarakat dalam menggunakan uang elektronik di Kota Purwokerto dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan, manfaat, dan promosi. penggunaan DANA dalam lingkup mahasiswa Kediri akan menjadi fokus penelitian yang akan peneliti lakukan.

Terdapat kesamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan yang mana sama-sama mengkaji mengenai penggunaan *E-wallet*,

¹⁷ Ni Made Ari Puspita Dewi dan I Gde Kt. Warmika, Peran Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat Dan Perspsi Resiko Terhadap Niat Menggunakan Mobile Commerce Di Kota Denpasar, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 4, 2016. 2632

sedangkan perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya yaitu fokus penelitian sebelumnya Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kemanfaatan, dan Promosi Terhadap Minat Pengguna Uang Elektronik pada Masyarakat sedangkan fokus penelitian ini persepsi kemudahan dan dan persepsi risiko berpengaruh terhadap minat penggunaan dompet digital (*e-wallet*) DANA¹⁸.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Fatkur Rohman, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Kediri. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2023 dengan judul “Efektivitas Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Pada Tranksaksi Penjualan di Kedai Warunk Singkong Djuara (WSD) Kediri”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas program metode pembayaran nontunai menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) di Kedai WSD Kediri. Metode pembayaran ini bertujuan untuk mengurangi risiko pembayaran antar bank dan peningkatan efisiensi pelayanan jasa sistem pembayaran nontunai.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan sebelumnya yaitu sama-sama meneliti tentang dompet digital, perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu peneliti sebelumnya menggunakan Variabel X dalam penelitian ini menambahkan persepsi kemudahan dan risiko.¹⁹

6. Penelitian jurnal yang dilakukan oleh Moniq Anglina Cahya yang berjudul Pengaruh Kemudahan Data, Fitur Layanan Dan Kepercayaan Customer Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet Pada Aplikasi Dana. Penelitian ini bertujuan untuk

¹⁸ Romadhotul Inayah, “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kemanfaatan, dan Promosi Kemanfaatan, dan Promosi Terhadap Minat Pengguna Uang Elektronik pada Masyarakat (Studi Kasus di Wilayah Kota Purwokerto”, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, Purwokerto, 2020), 137.

¹⁹ Wahyu Fatkur Rohman, “Efektivitas Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Pada Tranksaksi Penjualan di Kedai Warunk Singkong Djuara (WSD) Kediri”, (Skripsi Institut Agama Islam Kediri, (2023).

mengetahui pengaruh kemudahan data, fitur layanan, dan kepercayaan customer terhadap minat penggunaan e-wallet pada aplikasi DANA. Hasil Uji secara parsial diperoleh Kemudahan Data tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Penggunaan e-wallet pada aplikasi DANA. Hasil Uji secara parsial diperoleh Fitur Layanan dan Kepercayaan Customer berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Penggunaan ewallet pada aplikasi DANA. Hasil komprehensif diperoleh Kemudahan Data, Fitur Layanan, dan Kepercayaan berpengaruh simultan terhadap Minat Penggunaan.²⁰

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian peneliti adalah sama sama membahas mengenai aplikasi dana sedangkap perbedaanya ada pada variabel penelitian.

²⁰ Moniq Angelia Cahya Kartika, Pengaruh Kemudahan Data, Fitur Layanan Dan Kepercayaan Customer Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet Pada Aplikasi Dana, *Jurnal Management and Social Sciences (JMSS)* Vol.1, No.3 Juli 2023

F. Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis adalah suatu prosedur yang berdasarkan pada buku sampel dan teori probabilitas yang dipakai untuk menentukan apakah hipotesis yang bersangkutan merupakan pernyataan yang wajar dan maka dari itu tidak ditolak, atau hipotesis tersebut tidak wajar dan maka dari itu harus ditolak.²¹

Hipotesis merupakan sebuah jawaban yang memiliki sifat sementara terhadap permasalahan penelitian, dan dapat terbukti melalui data yang dikumpulkan.

Hipotesis dari penelitian ini yaitu:

- H_1 : Presepsi Kemudahan berpengaruh parsial terhadap Minat Penggunaan
- H_2 : Presepsi Risiko berpengaruh parsial terhadap Minat Penggunaan
- H_3 : Presepsi Kemudahan dan Resiko berpengaruh terhadap Minat Penggunaan

²¹ Priestiani Putri R. Pengaruh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, persepsi kepercayaan, dan persepsi kenyamanan terhadap minat penggunaan mobile banking (Studiitia Empiris pada Mahasiswa di Yogyakarta). (2019).